



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,
Akuntansi dan Manajemen**
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan PT. Kedawang Setia Industrial Tbk

Widya Ayu Utami

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan

Penulis Korespondensi: Widya Ayu Utami
e-mail: Widyaayuutami4@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 20 Sep 2024
Diterima: 30 Jan 2025
Tersedia Online: 31 Jan 2025

Kata kunci:

Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan PT Kedawang Setia Industrial Tbk selama periode 2019 hingga 2023. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi Rasio Lancar, Liabilitas terhadap Aset (DAR), dan Liabilitas terhadap Ekuitas (DER), sementara kinerja keuangan diukur menggunakan Pengembalian atas Aset (ROA). Metode riset yang dipakai adalah kuantitatif deskriptif memakai data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT KDSI. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan maksud untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap ROA. Hasil dari riset menggambarkan bahwa secara individu, Rasio Lancar, DAR, dan DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Rasio Lancar memiliki pengaruh positif terhadap likuiditas perusahaan, akan tetapi tidak berdampak signifikan pada profitabilitas. DAR menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA, akan tetapi tidak signifikan, sedangkan DER memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, ketiga rasio keuangan tersebut juga tidak memberikan pengaruh signifikan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Article History:

Received: 20 Sep 2024
Accepted : 30 Jan 2025
Available Online: 31 Jan 2025

Keywords:

Financial Ratio, Financial Performance, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio.

This study aims to examine the effect of financial ratios on the financial performance of PT Kedawang Setia Industrial Tbk during the period 2019 to 2023. The financial ratios analyzed include the Current Ratio, Liabilities to Assets (DAR), and Liabilities to Equity (DER), while financial performance is measured using Return on Assets (ROA). The research method used is quantitative descriptive using secondary data in the form of PT KDSI's annual financial reports. The data were analyzed using multiple linear regression with the aim of determining the effect of these ratios on ROA. The research results illustrate that the Current Ratio, DAR, and DER do not have a significant effect on ROA. The Current Ratio has a positive effect on the company's liquidity but does not have a significant impact on profitability. DAR shows a negative effect on ROA but is not significant, while DER has a positive effect but is not significant on the company's profitability. Simultaneously, the three financial ratios also do not have a significant effect on financial performance as measured by ROA.

1. PENDAHULUAN

Salah satu elemen kunci yang menentukan seberapa baik perusahaan dapat menjalankan operasinya adalah kinerja keuangannya. Untuk berkembang dalam pasar yang kompetitif, setiap bisnis harus memastikan bahwa operasinya menghasilkan laba setinggi mungkin dan mampu mempertahankan stabilitas keuangan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara yang lebih umum dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan, Marsheline et al. (2023).

Rasio keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan suatu bisnis dalam sejumlah bidang, termasuk profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan efisiensi penggunaan aset. Perusahaan dapat menilai apakah mereka berada di jalur yang benar sampai pada target jangka pendek dan jangka panjang dengan memakai penelitian ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER), dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebagai variabel independen. Rasio-rasio ini dipilih karena dapat menunjukkan seberapa baik bisnis mampu mengendalikan struktur modal dan likuiditasnya.

Sebagai salah satu pelaku usaha di sektor manufaktur, khususnya manufaktur dan distribusi bahan baku plastik serta perabotan rumah, PT. Kedawung Setia Industrial Tbk memiliki sejumlah kendala dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Rahmawati dkk. (2023) berpendapat bahwa agar bisnis dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan, mereka harus mampu mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif karena persaingan di sektor ini sangat ketat.

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk dapat mempelajari informasi penting tentang efektivitas pengelolaan modal, kapasitas untuk memenuhi kewajiban, dan jumlah laba yang dihasilkan dari kegiatan operasi melalui analisis rasio keuangan. ROA sebagai variabel dependen digunakan untuk mengetahui nilai keberhasilan finansial perusahaan. Pemilihan ROA dikarenakan rasio ini mampu menggambarkan keadaan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk mendapat keuntungan.

Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan PT KDSI yang ditunjukkan oleh Return of Assets, penelitian ini akan meneliti rasio-rasio keuangan perusahaan dari beberapa tahun terakhir, termasuk rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER), dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR). Diharapkan riset ini akan menggambarkan secara jelas kualitas perusahaan secara finansial dan elemen-elemen yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

2. STUDI LITERATUR

Analisis Rasio Keuangan

Dengan menganalisis perbandingan berbagai item laporan keuangan, rasio keuangan dijadikan sebagai instrumen untuk mengevaluasi performa finansial entitas bisnis. Analisis rasio keuangan, menurut Wulandari dkk. (2023), dapat membantu bisnis dalam menentukan area yang perlu dikembangkan dan melacak kemajuannya terhadap tujuan keuangan. Rasio-rasio ini biasanya dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan efisiensi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada sejauh mana perusahaan mencapai tujuan keuangannya dan seberapa baik perusahaan tersebut dikelola. Menurut Chanifah dan Budi (2019), kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis rasio yang memberikan informasi tentang aspek-aspek penting seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil analisis ini akan membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan strategis yang tepat. Selain itu, menurut Rahmawati et al.

(2023), kinerja keuangan yang baik mencerminkan stabilitas perusahaan dan kemampuan untuk bertahan di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Rasio Profitabilitas

Kemampuan suatu bisnis untuk memperoleh keuntungan dari pendapatannya digambarkan oleh rasio profitabilitas. Pengukuran profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung persentase ROE dan ROA, Nurriyah et al. (2022). Sementara ROE menilai seberapa sukses suatu bisnis menghasilkan uang dari modal yang diinvestasikan oleh stockholder, ROA menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Bisnis yang menguntungkan menggambarkan posisi keuangan yang baik dan menarik bagi investor.

Untuk mengukur profitabilitas digunakan rumus:

Pengembalian atas Aset (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Likuiditas

Potensi suatu bisnis untuk kewajiban kredit jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas. Rahmawati dkk. (2023) menyatakan bahwa rasio lancar dan rasio cepat merupakan dua rasio likuiditas yang lebih umum digunakan. Rasio Cepat menggambarkan aset lancar yang dapat langsung dikonversi menjadi uang tunai, sedangkan Rasio Lancar membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Keduanya memberikan gambaran umum tentang seberapa mudahnya bagi suatu bisnis untuk memenuhi komitmen langsungnya.

Berikut ini adalah rumus yang dipakai untuk mencari rasio likuiditas ini:

Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengevaluasi kapasitas bisnis untuk memenuhi komitmen jangka panjang. Menurut Chintyana dkk. (2020), dua rasio yang sering digunakan adalah rasio kewajiban terhadap aset (DAR) dan rasio kewajiban terhadap ekuitas (DER). Sementara DAR memperlihatkan perbandingan keseluruhan hutang dengan keseluruhan aset, DER memperlihatkan perbandingan hutang dengan modal entitas bisnis. Saat mengevaluasi risiko keuangan dan kapasitas perusahaan untuk menghadapi masa-masa sulit, kedua rasio ini memainkan peran penting. Bisnis dengan rasio solvabilitas tinggi dianggap lebih stabil dalam jangka panjang.

Rasio solvabilitas dapat diketahui dengan menghitung:

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Pengaruh Current Ratio terhadap Return of Assets

Pengaruh Rasio Lancar terhadap ROA Peningkatan likuiditas, sebagaimana ditunjukkan oleh Rasio Lancar, diharapkan dapat meningkatkan ROA. Perusahaan akan lebih mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu operasi jika perusahaan lebih likuid. Menurut Wulandari et al. (2023), likuiditas yang baik umumnya terkait dengan stabilitas laba dan kinerja jangka panjang.

H₁: Rasio Lancar berpengaruh terhadap Pengembalian atas Aset (ROA)

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return of Assets

Rasio Liabilitas terhadap Aset yang tinggi biasanya menggambarkan ketergantungan perusahaan pada utang untuk mendanai asetnya. Hal ini dapat meningkatkan risiko dan mengurangi profitabilitas. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih rendah cenderung lebih stabil dalam jangka panjang dan mampu meningkatkan laba (Chintyana et al., 2020).

H₂: Rasio Liabilitas terhadap Aset berpengaruh terhadap Pengembalian atas Aset (ROA)

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return of Assets

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas yang tinggi menggambarkan ketergantungan pada utang yang berisiko tinggi. Jika DER terlalu tinggi, beban bunga utang bisa mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan ROA. Oleh karena itu, bisnis dengan struktur modal yang lebih stabil cenderung memiliki hubungan ketenagakerjaan finansial yang lebih baik. (Chanifah & Budi, 2019).

H₃: Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas berpengaruh terhadap Pengembalian atas Aset (ROA)

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Semua variabel (x) secara simultan berimpact signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Pengembalian atas Aset (ROA). Hipotesis ini menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh keempat rasio keuangan yang diperhitungkan secara kolektif.

H₄: Rasio Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

3. METODE RISET

Riset ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi performa finansial PT Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) selama periode 2019 hingga 2023 melalui data laporan keuangan yang diakses dari situs web resmi perusahaan. Penelitian akan ditekankan pada evaluasi rasio keuangan sebagai instrumen untuk mengetahui kondisi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi entitas bisnis.

Riset ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dengan memakai data sekunder dari laporan keuangan PT Kedawung Setia Industrial Tbk tahun 2019–2023. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas (seperti rasio lancar), rasio profitabilitas (seperti pengembalian aset), dan rasio solvabilitas (seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas dan liabilitas terhadap aset), digunakan untuk menilai data ini. Laporan keuangan yang dipakai mencakup tahun 2019 hingga 2023 yang diambil dari laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi. Tujuan dari analisis rasio ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif entitas bisnis dalam mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan serta sejauh mana kemampuan entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang telah diolah pada gambar di bawah:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	5	123,98	290,29	197,9620	63,10433
DAR	5	30,00	51,49	43,8320	8,34299
DER	5	44,00	106,12	81,1140	23,60528
ROA	5	4,81	7,04	5,5980	,90337
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Informasi gambar itu menunjukkan bahwa rasio lancar memiliki rata-rata 197,9620, deviasi standar 290,29, nilai minimum 123,90, dan nilai maksimum 290,29. Deviasi sebesar 63,10433 ditemukan. Rasio Utang terhadap Aset (DAR) berkisar antara 30,00 pada titik terendah hingga 51,49 pada titik maksimum, dengan rata-rata 43,8320 dan deviasi standar. deviasi sebesar 8,34299 ditemukan. Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) berkisar antara 44,00 pada titik terendah hingga 106,12 pada titik maksimum, dengan rata-rata 81,1140 dan deviasi standar. Nilai deviasi: 23,60528. Pengembalian aset memiliki deviasi standar 5,5980, rata-rata 5,5980, minimum 4,81, dan tertinggi 7,04. Deviasinya adalah 0,90337.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ada pada gambar di bawah:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23830306
Most Extreme Differences	Absolute	,212
	Positive	,212
	Negative	-,189
Test Statistic		,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Besarnya Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$ dengan itu dapat dikatakan nilai data sudah mencukupi syarat distribusi normal, sebab nilai signifikan yang ditemukan lebih besar dari $0,05$.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,895	6,984		1,130	,461
	Current Ratio	,012	,018	,813	,662	,628
	DAR	-,273	,266	-2,523	-1,026	,492
	DER	,091	,118	2,376	,772	,582

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Pada gambar hasil olahan data di atas, nilai tersebut dibuat ke dalam persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 7,895 + 0,012 - 0,273 + 0,091$.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 ^a	,930	,722	,47661

a. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Dari output spss dari tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar $0,930$ sementara nilai adjusted R square sebesar $0,722$ atau $72,2\%$.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,895	6,984		1,130	,461
	Current Ratio	,012	,018	,813	,662	,628
	DAR	-,273	,266	-2,523	-1,026	,492
	DER	,091	,118	2,376	,772	,582

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Current Ratio memiliki nilai sig sebesar $0,628 > 0,05$, mempunyai hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu nilai t_{hitung} sebesar $0,662 > t_{\text{tabel}} 6,314$, Rasio Liabilitas terhadap Aset mempunyai nilai sig sebesar $0,492 > 0,05$, mempunyai hasil $t_{\text{hitung}} (-1,026) > t_{\text{tabel}} 6,314$ dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

mempunyai nilai sig sebesar $0,582 > 0,05$, mempunyai hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu nilai $t\text{-hitung}$ $0,772 < t\text{-tabel}$ $6,314$.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,037	3	1,012	4,457	,332 ^b
	Residual	,227	1	,227		
	Total	3,264	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, Current Ratio, DAR

Sumber: Data diproses dengan SPSS (2024)

Nilai sig senilai $0,332 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga ditarik kesimpulan secara simultan variabel Rasio lancar, DAR, dan DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pengembalian atas Aset

Rasio Lancar memiliki nilai minimum sebesar 12,398 dan nilai maksimum senilai 29,029 dengan rata-rata sebesar 19,796 berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa selama periode penelitian, PT Kedawang Setia Industrial Tbk memiliki likuiditas yang relatif tinggi. Cadangan kas yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tanpa mengganggu kegiatan usaha yang rutin. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) tidak signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji regresi linier berganda dengan nilai signifikan sebesar $0,628 (>0,05)$. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, namun tidak secara langsung mempengaruhi keuntungan yang dinilai dengan Pengembalian atas Aset (ROA).

Pengaruh Liabilitas dengan Aset terhadap Kinerja Keuangan

Debt to Asset Ratio menunjukkan proporsi utang terhadap aset. Dalam riset ini, nilai minimum DAR adalah 3.000 dan maksimum 5.149, dengan rata-rata sebesar 4.383. Hasil uji regresi menggambarkan bahwa DAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dengan koefisien $-0,273$. Meskipun pengaruhnya negatif, hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,492 (> 0,05)$, yang berarti pengaruhnya tidak signifikan. Situasi ini dapat diartikan bahwa penggunaan utang yang tinggi oleh perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitasnya dalam periode penelitian. Ketergantungan yang lebih tinggi pada utang justru dapat meningkatkan risiko keuangan, namun hal ini belum terbukti mempengaruhi laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return of Assets

Debt to Equity merupakan perbandingan keseluruhan kewajiban dengan modal perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, DER mempunyai nilai minimum sebesar 4.400 dan maksimum

sebesar 10.612, dengan rata-rata 8.111. Hasil uji regresi menggambarkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dengan koefisien 0,091, namun pengaruh tersebut tidak signifikan (nilai signifikansi $0,582 > 0,05$). Hal ini menggambarkan bahwa meskipun perusahaan memiliki struktur modal yang cukup baik, pengaruh penggunaan utang terhadap profitabilitas tidak begitu besar. Dalam konteks ini, perusahaan harus mempertimbangkan penggunaan utang agar tidak terlalu bergantung pada pembiayaan dari ekuitas.

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Secara bersamaan, pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio, DAR, dan DER terhadap ROA diuji menggunakan uji F. Hasil uji F menyatakan nilai probabilitas sebesar 0,332 ($> 0,05$), yang berarti bahwa secara bersamaan, ketiga rasio keuangan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain selain rasio keuangan lebih berperan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

5. KESIMPULAN

Rasio Lancar (Current Ratio) yang tinggi mencerminkan kondisi likuiditas perusahaan yang sehat bagi entitas bisnis, menunjukkan bahwa PT KDSI mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, riset ini mengungkapkan bahwa Rasio Lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA). Ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas perusahaan baik, hal tersebut tidak selalu berkorelasi dengan profitabilitas perusahaan. Rasio Utang terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) yang menunjukkan seberapa jauh perusahaan bergantung pada liabilitas untuk mendanai asetnya, mempunyai pengaruh negatif terhadap Pengembalian atas Aset (ROA). Namun, pengaruh ini tidak signifikan, yang menandakan bahwa proporsi utang yang dimiliki perusahaan belum cukup berpengaruh terhadap tingkat profitabilitasnya. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) yang menggambarkan perbandingan antara total liabilitas dan ekuitas, memiliki pengaruh positif terhadap Pengembalian atas Aset (ROA). Namun, pengaruh ini juga tidak signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan yang mengadopsi kombinasi liabilitas dan ekuitas dalam struktur modalnya belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas secara langsung. Secara simultan, semua variabel (x) tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut bukan merupakan faktor utama yang menentukan kinerja keuangan PT Kedawung Setia Industrial Tbk dalam periode yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Chanifah, S., & Budi, A. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Dynamic Management Journal*, 3(2), 1-9. <http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v3i2.1957>
- Chintyana, A. D., Kosasih, C., Novita, D., Ropikoh, D., Rifaldi, D. R., Hanitri, D., Lestari, D. A., & Sulastri, L. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT. Angkasa Pura II (Persero) Periode 2017-2019. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2), 75-87.
- Marsheline, A. P., Manalu, S. S. D., Teguh, F., & Tewu, M. L. D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan Tahun 2020-2022. *Jurnal Manajemen Risiko*, 103-115.

- Nurriyah, I., Ayu, D., Permatasari, R., Fadhilah, J., Gunardi, Karyadi, et al. (2022). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Negara Indonesia (PT.BNI). *Co-Management*, 4(3), 721-724
- Rahmawati, L., Anggrayni, M. D., Bahrudin, M., & Pradana, M. I. P. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 3(2), 87-97.
- Wulandari, R., Lestari, B. A. H., & Suryantara, A. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Jurnal Keuangan dan Ekonomi Daerah*, 3(2), 56-69.